

## Begini Jejak Keluarga Setya Novanto di Proyek E-KTP

Reporter: **Maya Ayu Puspitasari**

Editor: **Ninis Chairunnisa**

Jumat, 24 November 2017 07:43 WIB



*Penampilan istri Setya Novanto, Deisti Astriani saat open house Hari Raya Idul Fitri. Instagram*

TEMPO.CO, Jakarta- Komisi Pemberantasan Korupsi terus mendalami aliran dana kasus korupsi proyek e-KTP dari keterangan keluarga [Setya Novanto](#). Hari ini, KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap anak Setya, Dwina Michaela.

"Jumat direncanakan pemeriksaan terhadap Dwina Michaela," kata Febri di kantor KPK, Jakarta Selatan pada Kamis, 23 November 2017. Selain Dwina, KPK telah memanggil anak lelaki Setya, yaitu Rheza Herwindo. Namun yang bersangkutan mangkir dari pemeriksaan kemarin.

Baca: [KPK Jadwalkan Periksa Setya Novanto Dwina Michaela](#)

Dalam persidangan e-KTP beberapa waktu lalu, terungkap jika istri dan anak Setya pernah memimpin perusahaan yang memenangkan lelang proyek e-KTP. Perusahaan yang dimaksud adalah PT Murakabi Sejahtera. Keikutsertaan PT Murakabi dalam tender proyek e-KTP pada 2011 itu disinyalir sebagai bagian rekayasa tender yang telah diatur bakal memenangi konsorsium Percetakan Negara Republik Indonesia.

Baca: [Anak Setya Novanto Reza Herwindo Mangkir dari Panggilan Pemeriksaan KPK](#)

KPK pun telah mencekal istri Setya Novanto, Deisti Astriani Tagor. Alasannya, KPK masih memerlukan keterangan Deisti yang diduga mengetahui tentang kepemimpinan perusahaan e-KTP. "Agar saat dibutuhkan keterangannya tidak sedang berada di luar negeri," kata Febri.

- Dwina Michaella (anak), Komisaris PT Murakabi Sejahtera, salah satu perusahaan peserta lelang proyek e-KTP.
- Deisti Astriani Tagor (istri), Pemilik 50 persen saham PT Mondialindo Graha Perdana. Mondialindo menguasai 42,5 persen saham Murakabi.
- Reza Herwindo (anak), Pemilik 30 persen saham PT Mondialindo Graha Perdana, sekaligus menjadi komisaris perusahaan.
- Irvanto Hendra Pambudi (keponakan) Direktur PT Murakabi Sejahtera.
- [Setya Novanto](#) pernah menjadi Komisaris Mondialindo sekitar 2000 hingga 2002.

ARKHELAUS WISNU